

ABSTRAK

Likah Mulyatini, 1810810023, Analisis Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Pasca Pembelajaran Daring Pada Materi Sistem Pernafasan Manusia Kelas XI MA Sultan Agung Ngawen Tahun Ajaran 2021/2022.

Berfikir kritis merupakan kemampuan yang diperlukan pada abad 21. Pada akhir tahun 2019 muncul virus Covid-19 dengan penyebaran sangat cepat dan melanda dunia sehingga menyebabkan pandemi. Pada awal 2020 Covid-19 masuk ke Indonesia dan mengganggu semua sektor kehidupan khususnya dunia pendidikan. Melonjaknya angka orang yang terinfeksi setiap harinya, maka pada maret 2020 pemerintah mengeluarkan surat edaran bahwa semua pembelajaran dilakukan secara daring. Setelah pembelajaran tersebut berjalan, pembelajaran tersebut sangat tidak maksimal/efektif dan menyebabkan berfikir kritis siswa turun. Pada tahun 2021 pemerintah mengeluarkan surat edaran bahwa pembelajaran boleh dilakukan pembelajaran tatap muka pada wilayah level 1, 2, dan 3. Beralihnya pembelajaran yang awalnya online menjadi tatap muka full tentunya siswa harus beradaptasi dan kemampuan berfikir kritisnya berubah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan berfikir kritis siswa pasca pembelajaran daring pada materi sistem pernafasan manusia kelas XI MA Sultan Agung Ngawen Tahun Ajaran 2021/2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengambilan sample secara *puposive sampling* dengan total siswa XI IPA sebanyak 56 siswa. Pada wawancara menggunakan 5 sample yang diambil dengan teknik *representative sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah tes, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data yang digunakan Triangulasi teknik. pada indikator interpretasi siswa sudah cukup baik menterjemahkan tentang proses penghangatan udara yang ada didalam hidung, pada indikator analisis belum mampu menganalisis tentang kegiatan fisik dengan frekuensi pernafasan, pada indikator evaluasi sudah cukup baik dalam mengevaluasi tentang penyakit TBC, pada indikator *inference* belum mampu dengan baik dalam menyimpulkan terkait kebakaran lahan gambut yang diiringi naiknya data asma, indikator eksplanasi sudah cukup mampu menjelaskan tentang perbedaan jumlah asma pada daerah perkotaan dan desa serta pada indikator regulasi diri sudah mampu meregulasi kognitif diri sendiri tentang solusi untuk mengurangi meningkatnya asma jika ditinjau dari kebijakan pemerintah dan cara menghindari atau mencegah dari asma. Pola yang dibentuk dari 5 narasumber adalah sedang.

Kata kunci: Berfikir Kritis, Sistem Pernafasan dan Pasca Daring